BAB III

PENUTUP

Pada bab tiga ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan hasil dari praktek kerja lapangan yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait.

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari kegiatan praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan oleh penulis di Divisi Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung selama kurang lebih dua bulan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung sudah berdiri sendiri atau *state of being*, posisinya berada di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung dan Humas dipimpin oleh seorang Kabid Humas (KM) yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung.
2. Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung mempunyai kegiatan eksternal yang berhubungan dengan publik di luar perusahaan diantaranya, *Press Tour*, penerbitan majalah "REL". Kegiatan internal yang berhubungan dengan publik di dalam perusahaan diantaranya, penerbitan majalah "Kontak", peliputan Pekan Olah Raga Kereta Api (Porka) 2010, peliputan pelatihan Polisi Khusus Kereta Api (Polsuska).
3. Kinerja Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung sudah cukup efektif dalam memberikan informasi tentang perusahaan kepada

publik eksternal dan internal. Selain itu juga dapat membina hubungan baik dengan publik internal.

4. Selama praktek kerja papangan (PKL) di Divisi Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat Bandung, kegiatan yang rutin dilakukan selama kurang lebih dua bulan adalah mengkliping berita mengenai kereta api secara umum dan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) secara khusus, menganalisis berita yang dikliping, membuat daftar isi kliping, mendistribusikan kliping yang bersifat kegiatan rutin. Sedangkan kegiatan yang bersifat insidental yaitu membuat surat menyurat, meliput kegiatan yang diadakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di kantor pusat, Bandung, kegiatan Porka (Pekan Olah Raga Kereta Api) 2010, kegiatan pelatihan Polsuska (Polisi Khusus Kereta Api), dan melakukan *editing* video serta foto hasil liputan.

3.2 Saran

3.2.1 Saran untuk Perusahaan

Berdasarkan dari kegiatan praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan oleh penulis di Divisi Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung selama kurang lebih dua bulan, saran-saran untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung lebih meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia), baik kualitas dan kuantitasnya dengan cara menambah pengetahuan sesuai dengan spesifikasi keilmuan khususnya ilmu humas.

2. Sebaiknya Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung menjaga kerjasama dengan berbagai pihak seperti PT. Industri Kereta Api (INKA), PT. Indosat Tbk, PT. Telkom Tbk, dan sebagainya untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang akan memudahkan pelanggan dalam menikmati jasa kereta api.
3. Sebaiknya Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan para karyawan dengan mengadakan *Coffee* atau *Tea Morning* maupun *Family Gathering* agar terciptanya suasana kerja yang kondusif serta tidak timbulnya rumor negatif dilingkungan internal yang dapat berakibat terjadinya penurunan citra, kinerja perusahaan dan kenyamanan lingkungan kerja.
4. Perlunya disediakan koneksi Internet nirkabel (*Wifi*) di lingkungan perusahaan, agar kinerja perusahaan dapat maksimal.

3.2.1 Saran untuk Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan

Berdasarkan dari kegiatan praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan oleh penulis di Divisi Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung selama kurang lebih dua bulan, saran-saran untuk mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa harus selalu disiplin dalam melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan, datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung.

2. Bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan, jadilah mahasiswa yang kreatif dan inovatif, mempunyai inisiatif juga berpiawai dibidang yang dikonsentrasikannya, seperti jangan malu untuk bertanya dan harus cepat dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan pihak PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung sewaktu praktek kerja lapangan berlangsung, karena pada saat itulah kita dapat menimba ilmu sebanyak-banyaknya dalam kegiatan praktek kerja lapangan.
3. Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan harus teliti dan tanggung jawab pada tugas yang diberikan dan harus dapat bersosialisasi baik dengan karyawan divisi humas maupun karyawan di divisi yang lainnya, dapat bekerja sama dengan mahasiswa/siswa yang sedang melaksanakan praktek kerja lapangan lainnya.
4. Mahasiswa yang telah menyelesaikan masa praktek kerja lapangan, janganlah lupa untuk berkunjung kembali ke PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung dimana kita melaksankan kegiatan praktek kerja lapangan untuk lebih mempererat tali silaturahmi kita terhadap para karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat, Bandung.